



Efikasi Diri Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam Pencarian Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Lailatul Rahmi¹, Marlini²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail : elatulrahmi@gmail.com¹, marlini@fbs.unp.ac.id²

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Korespondensi penulis: elatulrahmi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to describe students' self-efficacy in information searching at the Library and Information Science Department of UPT Library, Universitas Negeri Padang. This research employs a quantitative approach with a descriptive method, involving 116 PII students from the 2022 cohort at UNP as the population and sample, selected through random sampling. Data was collected through questionnaires. The results show that for the first indicator, personal self-evaluation, the average score is 3.88 (77.8%). For the second indicator, comparisons with others, the average score is 3.42 (68.5%). For the third indicator, physiological state, the average score is 3.79 (74.7%). For the fourth indicator, social feedback, the average score is 3.44 (69%), all indicating a high level of self-efficacy.*

Keywords: *Self-efficacy, Personal self-evaluation, Comparisons with others, Physiological state, Social feedback, Information searching.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efikasi diri mahasiswa dalam penelusuran informasi di Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, melibatkan 116 mahasiswa PII angkatan 2022 UNP sebagai populasi dan sampel, yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk indikator pertama, evaluasi diri pribadi, skor rata-rata adalah 3,88 (77,8%). Untuk indikator kedua, perbandingan dengan orang lain, skor rata-rata adalah 3,42 (68,5%). Untuk indikator ketiga, kondisi fisiologis, skor rata-rata adalah 3,79 (74,7%). Untuk indikator keempat, umpan balik sosial, skor rata-rata adalah 3,44 (69%), semuanya menunjukkan tingkat efikasi diri yang tinggi.

Kata kunci: Efikasi diri, Evaluasi diri pribadi, Perbandingan dengan orang lain, Kondisi fisiologis, Umpan balik sosial, Pencarian informasi.

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang menuntut pelajaran dalam hal ini mahasiswa untuk aktif secara mandiri, termasuk dalam pencarian informasi dan penggalian informasi-informasi yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan akademis. Perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga memerlukan pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik dan tepat, yang disebut dengan perpustakaan. Perpustakaan merupakan pusat pengelola informasi dan memberi layanan informasi bagi para penggunanya maka dari itu perpustakaan diharapkan mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat informasi secara umum. Perpustakaan mempunyai arti sebagai sesuatu tempat di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan pengelolaan, penyebarluasan segala macam informasi, baik tercetak maupun

terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Lalu semua sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu yang dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkan.

Pencarian informasi merupakan suatu hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Perilaku pencarian informasi muncul karena pengguna membutuhkan informasi. Kebutuhan informasi timbul karena kondisi dalam diri seseorang yang mempunyai peran dalam lingkungannya, yaitu ketika seseorang tersebut merasa pengetahuan yang ia punya belum cukup oleh karena itu timbul keinginan untuk menambah informasi yang ia butuhkan, termasuk mahasiswa yang erat kaitannya dengan pencarian informasi. Mereka pasti selalu mencari informasi yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik dan biasanya dalam memenuhi kebutuhannya mereka juga membutuhkan sumber informasi. Sumber informasi dalam hal ini sangat penting sebagai sarana dalam menghubungkan pengguna informasi dengan informasi itu sendiri. Semakin tinggi kebutuhan informasi diperlukan maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna, dari hal tersebut maka akan terbentuk suatu pola perilaku pencarian informasi bagi masing-masing pengguna, karena setiap pengguna mempunyai cara yang berbeda dalam mencari informasi

Perkembangan informasi yang sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Tingkat kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kebutuhan informasi maka perilaku pengguna untuk mencari dan menentukan informasi juga semakin aktif. Tentunya informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang relevan dan akurat dan dapat membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Tingkat kebutuhan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan perilaku setiap pengguna informasi dalam melakukan pencarian informasi. Pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi. Tanpa adanya informasi manusia tidak akan mampu untuk berkembang secara baik dan akan menjadi manusia yang serba ketertinggalan (Syahfitri,2020).

Informasi sekarang ini menjadi kebutuhan pokok bagi kalangan masyarakat modern, hal tersebut dilatarbelakangi oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Disamping itu masyarakat juga membutuhkan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pemikiran dan pola pikir mereka ke arah yang lebih modern. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku dan cara pandang manusia terhadap kehidupan dan terhadap manusia itu sendiri.

Perilaku mencari informasi merupakan perilaku pencarian yang ditampilkan oleh seseorang saat berinteraksi dengan alat informasi. Mahasiswa tahun masuk 2022 Program Studi

Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang menjadi salah satu pencarian informasi di era digital ini, hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhannya. Salah satu kebutuhan yang mendorong mahasiswa tahun masuk 2022 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang melakukan pencarian informasi adalah kebutuhan untuk menyelesaikan tugas. Semakin tinggi tingkat kebutuhan mahasiswa maka semakin tinggi intensitas pencarian informasi.

Kebutuhan informasi tidak dapat terpenuhi tanpa ada usaha untuk mencari informasi tersebut. Aktivitas perilaku pencarian informasi inilah yang disebut perilaku pencarian informasi. Perilaku manusia dipengaruhi oleh kebutuhan akan suatu hal. Fenomena ini akan membuat seseorang berperilaku berbeda antara satu sama lain ketika dihadapkan pada suatu masalah. Kebutuhan merupakan alasan dan dorongan yang menyebabkan ia harus melakukan sesuatu untuk memenuhinya. Dalam pencarian informasi mahasiswa tahun masuk 2022 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang membutuhkan kepercayaan diri untuk mencari informasi yang ia inginkan.

Keyakinan dalam mencari dan mengakses informasi atau disebut juga fiksi diri merupakan salah satu elemen penting yang mendukung kemampuan literasi informasi seseorang. Keyakinan ini timbul ketika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mencari dan mengakses informasi. Namun, tidak semua individu memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal ini. Menurut psikolog Albert Bandura dari Universitas Stanford, istilah efikasi diri (*self-efficacy*) pertama kali diperkenalkan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan diri dan menghadapi peristiwa dalam kehidupan mereka. Efikasi diri menentukan seberapa baik seseorang mampu menjalankan rencana tindakan mereka, atau dalam kata lain, keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam situasi tertentu (Lopez-Garrido, 2020). Adapun Menurut Kolbe (2009), keyakinan pada kemampuan sendiri sangat penting dalam menilai kekuatan kognitif. Dia berpendapat bahwa efikasi diri melibatkan determinasi dan ketekunan. Oleh karena itu, efikasi diri dapat menjadi fondasi untuk motivasi, kesejahteraan, dan pencapaian individu.

Universitas Negeri Padang sebagai perguruan tinggi memiliki sebuah perpustakaan pusat yang menjadi jantung informasi sebagai seluruh mahasiswanya, yaitu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. UPT Perpustakaan Negeri Padang menyediakan berbagai macam bahan pustaka untuk di baca dan di dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, seperti dalam bentuk buku, majalah, jurnal, bahan cetak lainnya maupun non cetak. Mahasiswa tahun masuk 2022 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yaitu sebanyak 116 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada mahasiswa tahun masuk 2022 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dapat ditemukan beberapa masalah : (1) mereka tidak mengetahui tahapan-tahapan pencarian informasi, dan mahasiswa sering kali merasakan kebingungan saat melakukan pencarian informasi, dan mahasiswa juga merasa kurang percaya diri dalam mencari informasi di perpustakaan, contoh koleksi yang dicari tidak ditemukan di rak koleksi. (2) mahasiswa tidak membangun strategi untuk memperoleh informasi, mahasiswa lebih memilih mencari informasi tanpa membangun strategi seperti pendekatan model Khutlau. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana Efikasi Diri Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam Pencarian Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Bronstein untuk Efikasi Diri dan model Carol Khutlau untuk Perilaku Pencarian Informasi karena model ini memiliki capaian pada informasi relevan sesuai dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi. Melalui model Bronstein untuk Efikasi Diri dan model Carol Khutlau untuk Perilaku Pencarian Informasi maka diharapkan penulis dapat mengetahui gambaran dari pola perilaku pencarian informasi dan efikasi diri mahasiswa tahun masuk 2022 program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

2. KAJIAN TEORITIS

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian, berfungsi sebagai referensi dan acuan yang memudahkan peneliti dalam menemukan konsep-konsep yang akan dikaji. Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga studi relevan yang dijadikan acuan:

1. Penelitian oleh Sitti Hadijah Ulfah (2010)

Penelitian berjudul "Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja pada Saat Penyusunan Skripsi" ini bertujuan untuk mengeksplorasi efikasi diri mahasiswa yang bekerja sambil menyusun skripsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri mereka dalam konteks tersebut. Ulfah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman mahasiswa secara mendalam. Penelitian ini berfokus pada bagaimana efikasi diri mahasiswa dipengaruhi oleh kondisi kerja mereka. Meskipun topik utamanya mirip dengan penelitian ini, perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, yaitu kualitatif versus kuantitatif dalam penelitian ini, serta fokus objek penelitian yang berbeda.

2. Penelitian oleh Anis Fitriya Husna dan Jazimatul Husna (2019)

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dalam Pencarian Informasi Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Magister Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016

Universitas Diponegoro" ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efikasi diri dalam pencarian informasi mempengaruhi kemampuan literasi informasi mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan literasi informasi. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada topik efikasi diri dan pencarian informasi, serta penggunaan metode kuantitatif. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan di Universitas Diponegoro, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang.

3. Penelitian oleh Herry Hermawan dkk. (2023)

Penelitian yang berjudul "Efikasi Diri Mahasiswa dalam Pencarian Informasi di Website pada Perkuliahan Online" bertujuan untuk memahami kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Internet untuk mencari informasi terkait perkuliahan. Penelitian ini mengkaji bagaimana efikasi diri mahasiswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam navigasi dan penggunaan website untuk tujuan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, serupa dengan penelitian ini, tetapi fokusnya adalah pada perkuliahan online dan pencarian informasi di website, memberikan perspektif yang berbeda dari topik efikasi diri dalam konteks pencarian informasi secara umum.

Ketiga penelitian ini memberikan landasan yang kuat dalam memahami berbagai aspek efikasi diri mahasiswa, baik dalam konteks penyusunan skripsi, literasi informasi, maupun pencarian informasi di platform online. Penelitian ini akan melanjutkan kajian dengan pendekatan kuantitatif di Universitas Negeri Padang, menambahkan kontribusi baru dalam literatur yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Tujuan menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi diri mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi dalam pencarian informasi di UPT perpustakaan UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi Angkatan 2022 dengan jumlah 116. Adapun sampel diambil sebanyak 54 orang responden menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisiner yang terdiri dari 24 pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisiner. Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan cara pemeriksaan data, tabulasi data, analisis deskripsi, dan penarikan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efikasi Diri

1. *Personal self evaluation*

Tabel 1. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Personal self evaluation*

No. Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	0	4	5	31	14	100
2	0	3	6	31	14	100
3	0	6	8	33	7	100
4	2	4	5	32	11	100
5	0	4	8	34	8	100
6	2	5	3	34	10	100
Jumlah	23,32					
Rata-rata	3,88					

Sumber : Lailatul Rahmi (2024)

Pada indikator *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi, peneliti ingin melihat bagaimana efikasi diri mahasiswa pada indikator *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan. Tingkat efikasi ini tergolong tinggi dengan perolehan *grand mean* 3,88. Yang berada pada skala interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Namun, berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 4 responden yang memilih sangat tidak setuju pada indikator ini. Alasan responden memilih sangat tidak setuju adalah karena responden merasa kurang percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan misalnya disaat responden tersebut datang ke perpustakaan dan mencari informasi di rak koleksi responden tersebut merasa kebingungan saat melakukan pencarian tersebut, dan tidak percaya diri dalam mengambil keputusan dalam mencari koleksi yang akan dicari.

Meskipun terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pada indikator *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP dapat dikategorikan tinggi. Efikasi diri ini mencakup kepercayaan diri mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi khususnya mahasiswa angkatan 2022 UNP, di mana mahasiswa merasa efikasi diri dalam aktivitas harian, di mana mahasiswa merasa pencarian informasi di perpustakaan sangat penting dalam aktivitas keseharian maupun dalam perkuliahan.

Selain itu, efikasi diri ini mencakup pada dukungan terhadap pencarian informasi seperti mencari tugas kuliah maupun tentang skripsi. Efikasi ini juga melibatkan bantuan dalam

proses pengambilan keputusan, di mana mahasiswa merasakan bahwa pencarian informasi membantu dalam pengambilan keputusan selama mencari tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pada indikator *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi dalam pencarian informasi dapat dikategorikan tinggi, karena mayoritas responden setuju dengan keenam pernyataan yang diajukan. Hal ini selaras dengan definisi *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi yaitu proses di mana seseorang secara kritis menilai kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan, pengetahuan, dan kinerja. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat kemampuan saat ini, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan merencanakan langkah-langkah untuk pengembangan diri lebih lanjut. Proses ini melibatkan refleksi diri, penilaian objektif, dan sering kali, umpan balik dari sumber eksternal untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kemampuan pribadi. Bronstein (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator *personal self evaluation*, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,88. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam pencarian informasi dalam aspek *personal self evaluation* tergolong tinggi, karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 3,41- 4,20

2. Comparisons with other

Tabel 2. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Comparisons with other*

No. Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah
	1	2	3	4	5	
7	0	7	23	22	2	100
8	1	7	17	27	2	100
9	1	5	25	20	3	100
10	0	7	16	28	3	100
11	0	7	17	24	6	100
12	3	7	12	28	4	100
Jumlah	23,32					
Rata-rata	3,88					

Sumber : Lailatul Rahmi (2024)

Pada indikator *Comparisons with other* atau membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain, dalam pencarian informasi, peneliti ingin melihat bagaimana efikasi diri mahasiswa pada indikator *comparisons with other* atau membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain dalam pencarian informasi di perpustakaan. Tingkat efikasi ini tergolong tinggi dengan perolehan *grand mean* 3,42. Yang berada pada skala interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Namun, berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 5 responden yang memilih sangat tidak setuju pada indikator ini. Alasan responden memilih sangat tidak setuju adalah karena responden merasa kurang percaya diri dan membandingkan kemampuan pribadi dengan orang lain dalam pencarian informasi di perpustakaan melihat bagaimana orang lain mungkin lebih cepat dan efektif dalam menemukan sumber informasi yang diperlukan. Orang lain mungkin menggunakan strategi pencarian yang lebih baik, memiliki pengetahuan awal yang lebih luas tentang topik tertentu, dan lebih terampil memanfaatkan sumber informasi tambahan seperti database *online* atau bantuan pustakawan.

Meskipun terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pada indikator *comparisons with other* atau membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP dapat dikategorikan tinggi. Efikasi diri ini mencakup kepercayaan diri mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi khususnya mahasiswa angkatan 2022 UNP, di mana mahasiswa merasa pencarian informasi di perpustakaan sangat penting dalam aktivitas keseharian maupun dalam perkuliahan.

Selain itu, efikasi diri ini mencakup pada dukungan terhadap pencarian informasi seperti mencari tugas kuliah maupun tentang skripsi. Efikasi diri ini juga melibatkan bantuan dalam proses pengambilan keputusan, di mana mahasiswa merasakan bahwa pencarian informasi membantu dalam pengambilan keputusan selama mencari tugas – tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pada indikator *comparisons with other* atau membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain dalam pencarian informasi dapat dikategorikan tinggi, karena mayoritas responden setuju dengan keenam pernyataan yang diajukan. *comparisons with other* atau membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain adalah menilai dan mengukur seberapa baik kita melakukan tugas tersebut dibandingkan dengan orang lain. Ini bisa melibatkan melihat kecepatan, efektivitas, strategi pencarian, dan pemanfaatan sumber daya tambahan yang digunakan oleh orang lain. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area di mana kita bisa belajar dan meningkatkan kemampuan kita sendiri dengan mengadopsi praktik dan metode yang lebih baik yang digunakan oleh orang lain. Bronstein (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator *comparisons with other*, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,42. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam pencarian informasi dalam aspek *comparisons with other* tergolong tinggi, karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 3,41- 4,20.

3. *Physiological state*

Tabel 3. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Physiological state*

No. Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah
	1	2	3	4	5	
13	0	4	11	30	9	100
14	1	5	7	32	9	100
15	0	6	10	32	6	100
16	0	6	9	30	9	100
17	1	6	9	30	8	100
18	2	6	8	32	6	100
Jumlah	22,76					
Rata-rata	3,79					

Sumber : Lailatul Rahmi (2024)

Pada indikator *Physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi, dalam pencarian informasi, peneliti ingin melihat bagaimana efikasi diri mahasiswa pada indikator *physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi di perpustakaan. Tingkat efikasi ini tergolong tinggi dengan perolehan *grand mean* 3,79. Yang berada pada skala interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Namun, berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 4 responden yang memilih sangat tidak setuju pada indikator ini. Alasan responden memilih sangat tidak setuju adalah karena responden merasa lelah, stres, serta konflik kognitif misalnya seseorang yang dalam keadaan rileks dan fokus akan lebih mudah menyerap dan memproses informasi dibandingkan dengan seseorang yang sedang stres atau kelelahan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dalam mencari dan memahami

Meskipun terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pada indikator *physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi di perpustakaan UNP dapat dikategorikan tinggi. Efikasi diri ini mencakup kepercayaan diri mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi khususnya mahasiswa angkatan 2022 UNP, di mana mahasiswa merasa pencarian informasi di perpustakaan sangat penting dalam aktifitas keseharian maupun dalam perkuliahan.

Selain itu, efikasi diri ini mencakup pada dukungan terhadap pencarian informasi seperti mencari tugas – tugas kuliah maupun tentang skripsi. Efikasi diri ini juga melibatkan bantuan dalam proses pengambilan keputusan, di mana mahasiswa merasakan bahwa pencarian informasi membantu dalam pengambilan keputusan selama mencari tugas – tugas

kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa *Physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi dalam pencarian informasi dapat di kategorikan tinggi, karena mayoritas responden setuju dengan keenam pernyataan yang diajukan. Hal ini selaras dengan definisi *Physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi di perpustakaan adalah kondisi fisik dan mental seseorang selama proses pencarian dan pemrosesan informasi. Ini mencakup tingkat stres, kelelahan, kenyamanan, dan fokus, yang semuanya dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dalam memahami informasi. Bronstein (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator *Physiological state atau keadaan fisiologi saat mencari informasi*, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,79. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam pencarian informasi dalam aspek *Physiological state* atau keadaan fisiologi saat mencari informasi tergolong tinggi, karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 3,41- 4,20.

4. *Social feedback*

Tabel 4. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Social feedback*

No. Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah
	1	2	3	4	5	
19	2	6	18	25	5	100
20	3	6	14	29	2	100
21	1	7	20	22	4	100
22	1	5	18	26	4	100
23	1	6	17	26	4	100
24	0	7	13	31	3	100
Jumlah	20,67					
Rata-rata	3,44					

Sumber : Lailatul Rahmi (2024)

Pada indikator *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki dalam pencarian informasi, peneliti ingin melihat bagaimana efikasi diri mahasiswa *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki dalam pencarian informasi di perpustakaan. Tingkat efikasi ini tergolong tinggi dengan perolehan *grand mean* 3,44. Yang berada pada skala interval 3,41- 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Namun, berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 8 responden yang memilih sangat tidak setuju pada indikator ini. Alasan responden memilih sangat tidak setuju adalah karena responden merasa orang lain tidak mendukung pendapatnya dan orang lain tersebut meremehkan kemampuannya dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Meskipun terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP dapat dikategorikan tinggi. Efikasi diri ini mencakup kepercayaan diri mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi khususnya mahasiswa angkatan 2022 UNP, di mana mahasiswa merasa pencarian informasi di perpustakaan sangat penting dalam aktivitas harian maupun dalam perkuliahan.

Selain itu, efikasi diri ini mencakup pada dukungan terhadap pencarian informasi seperti mencari tugas kuliah maupun tentang skripsi. Efikasi diri ini juga melibatkan bantuan dalam proses pengambilan keputusan, di mana mahasiswa merasakan bahwa pencarian informasi membantu dalam pengambilan keputusan selama mencari tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki dalam pencarian informasi dapat di kategorikan tinggi, karena mayoritas responden setuju dengan keenam pernyataan yang diajukan. Hal ini selaras dengan definisi *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki dalam pencarian informasi) yaitu tanggapan atau evaluasi dari orang lain mengenai kemampuan seseorang dalam mencari dan memproses informasi. Ini mencakup berbagai bentuk interaksi sosial yang memberikan wawasan tentang efektivitas dan efisiensi individu dalam kegiatan pencarian informasi.:

Secara keseluruhan, *social feedback* memainkan peran penting dalam perkembangan kemampuan pencarian informasi seseorang. Dengan menerima dan memanfaatkan umpan balik dari orang lain, individu dapat terus mengasah keterampilan mereka, menjadi lebih efisien dan efektif dalam menemukan serta memproses informasi yang dibutuhkan. Bronstein (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,44. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam pencarian informasi dalam aspek *social feedback* atau umpan balik social atau tanggapan orang lain berkaitan dengan kemampuan pencarian informasi yang dimiliki tergolong tinggi, karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 3,41- 4,20.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai “Efikasi Diri Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam Pencarian Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang” dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut. Efikasi diri mahasiswa pada indikator *personal self evaluation* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP, memiliki skor rata-rata total sebesar 3,88 dan persentase sebesar 77,8%, dan efikasi diri mahasiswa pada indikator *comparisons with other* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP, memiliki skor rata-rata total sebesar 3,42 dan persentase sebesar 68,5%. Efikasi diri mahasiswa pada indikator *physiological state* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP, memiliki skor rata-rata total sebesar 3,79 dan persentase sebesar 74,7%. Efikasi diri mahasiswa pada indikator *social feedback* atau mengevaluasi kemampuan pribadi dalam pencarian informasi di perpustakaan UNP, memiliki skor rata-rata total sebesar 3,44 dan persentase sebesar 69% yang dikategorikan tinggi bagi mahasiswa.

Dengan adanya penelitian ini, maka mahasiswa PII angkatan 2022 UNP, agar lebih percaya diri dalam pencarian informasi di perpustakaan, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi mahasiswa lain agar lebih percaya diri dan yakin dalam keterampilan pencarian informasi mahasiswa tersebut, dan menyediakan umpan balik yang konstruktif mengenai efikasi diri mahasiswa dan melakukan evaluasi rutin untuk memantau perkembangan dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

6. DAFTAR REFERENSI

- Bachtiar, A. C. (2021). Konsep Glam (Gallery, Library, Archive, Museum) Pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Buletin Perpustakaan universitas Islam Indonesia* Bronstein, Jenny. 2013. “The Role of Perceived Self-Efficacy in the Information Seeking Behavior of Library and Information Science Students”. *The Journal of Academic Librarianship*, pp.1–6. <http://dx.doi.org/10.1016/j.acalib.2014.01.010>.
- Husna, A. F., & Husna, J. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dalam Pencarian Informasi Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Magister Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016 Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 391-400.
- Hermawan, H., Nilamsari, N., & Hamsinah, H. (2023). Efikasi Diri Mahasiswa dalam Pencarian Informasi Di Website Pada Perkuliahan Online. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(1), 96-108.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Tambahan Lembaran R1 Nomor 78. Sekretariat Negara

- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Jakarta: Tambahan Lembaran RI Nomor 129, Sekretariat Negara*
- Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta. Perpustakaan Nasional
- Kusuma, D. H., Shodiq, M. N., Yusuf, D., dan Saadah, L. (2019). "Si-Bidan: Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak". Intensif: *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 43-53.
- Khutlau, C.C., Heinström, J., and Todd, R.J. (2018). "The" informations search process" revisited: is the mode still useful". *Information research*, 13(4), paper 35
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Meilinda, N., Prabujaya, S. P., dan Murti, K. (2018). "Pola Pencarian Informasi tentang Reproduksi Seksual Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya".
- Mukarromah, N. (2022) *Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Cilegon* [Diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten]. <http://repository.uinbanten.ac.id>
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, D. C. (2017). Urgensi kebijakan pengembangan koleksi khusus Muhammadiyah Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Ilmiah* Vol 3 No. 2. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/33741>
- Prastowo, A. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar: *Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana
- Priyono (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo. Zifatama
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan layanan perpustakaan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahim, M. (2018). Motif Penggunaan Instagram Story (Studi Kasus Pada Stewa Siswi Jurusan Multimedia Di Smk Negeri Samarinda). *Dunia Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. 3) <https://ejournal.ilkom.fisip-inmul.ac.id/site/?p=3471>.
- Ridwan, M. M. (2019) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivan Kerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; Studi Penerapan Gaya Kepemimpinan Path-Goat. *Pustakaloka*, 1), Art 1. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.viil.1601>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.